PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BERDASARKAN MASALAH DI KELAS IV SDN 01 BARINGIN ANAM KECAMATAN BASOKABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Kelas Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

OLEH :
ROZIE ISKANDAR
93680

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Berdasarkan Masalah di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, Kabupaten Agam
Nama	: Rozie Iskandar
Nim	: 93680
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Desember 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd	.....
2. Sekretaris	: Dra. Reinita, M.Pd	.....
3. Anggota	: Dra. Asnidar. A	.....
4. Anggota	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	.....
5. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	.....

ABSTRAK

ROZIE ISKANDAR 2013. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Berdasarkan Masalah Di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan BasoKabupaten Agam

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru dan masih dominan mengunakan model ceramah dalam penyampaian materi, guru belum mengoptimalkan dan menitik beratkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, siswa kurang terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran, siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan. Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan hasil belajar IPS siswa masih rendah, untuk itu penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, Kabupaten Agam

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, dan diskusi. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Hasil penelitian penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 78% dan pada siklus ke II meningkat 92%. Hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I adalah 82% dan pada siklus II meningkat 94%. Hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I adalah 78,5% dan pada siklus II meningkat 94%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70,11 dan pada siklus II meningkat 87,99. Dengan demikian pengunaan pendekatan berdasarkan masalah dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam, Kecamatan Baso Kabupaten Agam terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

KATA PENGANTAR

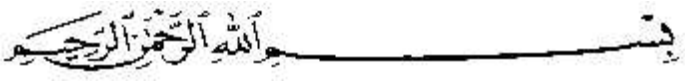

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **"**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakam Pendekatan Berdasarkan Masalah Di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam". Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, ijinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Maniladelvi, S.Pd, M,Pd. selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi, serta staf dosen Juurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.

3. Ibuk Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Asnidar. A, Ibu Dra.Hj.Asmaniar Bahar, dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd sebagai penguji I, II dan III
5. Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, Kabupaten Agam yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
6. Kedua orang tua dan famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a
7. Armen Nandes, S.H yang selalu memberi motivasi dan sabar menunggu hingga skripsi ini terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
8. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dorongan, bimbingan, dari berbagai pihak. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi , 19 Juli 2013

Penulis

Rozie Iskandar

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian teori
   1. Hasil belajar 9
   2. Pengertian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
      a. Pengertian mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ..11
      b. Tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial 12
      c. Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 13
      d. Ruang lingkup yang akan di kaji 14
   3. Hakekat pendekatan berdasarkan masalah
      a. Pengertian pendekatan berdasarkan masalah 14
      b. Ciri-ciri pendekatan berdasarkan masalah 16
      c. Tujuan pendekatan berdasarkan masalah 17
      d. Manfaat pendekatan berdasarkan masalah 18
      e. Langkah-langkah pendekatan berdasarkan masalah 19
      f. Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah 21
B. Kerangka teori 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

1. Tempat penelitian 26
2. Subjek penelitian 26
3. Waktu dan lama penelitian 26

B. Rancangan penelitian
1. Pendekatan dan jenis penelitian 27
2. Alur penelitian 29
3. Prosedur penelitian 31
a. Perencanaan 31
b. Pelaksanaan 31
c. Pengamatan 32
d. Refleksi 33

C. Data dan sumber data
1. Data penelitian 33
2. Sumber penelitian 34

D. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian
1. Teknik pengumpulan data 35
2. Instrumen penelitian 36

E. Analisis data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian
1. Hasil penelitian siklus I pertemuan I
a. Perencanaan 39
b. Pelaksanaan 40
c. Pengamatan 48
d. Refleksi 58
2. Hasil penelitian siklus I pertemuan II
a. Perencanaan 64
b. Pelaksanaan 66
c. Pengamatan 74
d. Refleksi 85

3. Hasil penelitian siklus II pertemuan I
a. Perencanaan 91
b. Pelaksanaan 92
c. Pengamatan 102
d. Refleksi 113
4. Hasil penelitian siklus II pertemuan II
a. Perencanaan 119
b. Pelaksanaan 120
c. Pengamatan 129
d. Refleksi 140
B. Pembahasan
1. Pembahasan siklus I
a. Rencana pelaksanaan pembelajaran 147
b. Pelaksanaan pembelajaran 150
c. Hasil belajar 157
2. Pembahasan siklus II
a. Rencana pelaksanaan pembelajaran 159
b. Pelaksanaan pembelajaran 162
c. Hasil belajar 167
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 170
B. Saran 171
DAFTAR RUJUKAN 172
LAMPIRAN 173

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I 173
2. Lampiran materi siklus I pertemuan I..... 178
3. Lembar kerja siswa siklus I pertemuan I..... 180
4. Kunci jawaban lembar kerja siswa siklus I pertemuan I..... 181
5. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan I..... 182
6. Kunci jawaban lembar penialaian kognitif siklus I pertemuan I..... 188
7. Hasil penialaian kognitif siklus I pertemuan I 190
8. Hasil penialaian afektif siklus I pertemuan I.....192
9. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I..... 196
10. Hasil penialaian aktivitas guru siklus I pertemuan I..... 200
11. Hasil penialaian aktivitas siswa siklus I pertemuan I..... 204
12. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II..... 205
13. Lampiran materi siklus I pertemuan II..... 210
14. Lembar kerja siswa siklus I pertemuan II..... 211
15. Kunci jawaban lembar kerja siswa siklus I pertemuan II..... 212
16. Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan II..... 213
17. Kunci jawaban lembar penialaian kognitif siklus I pertemuan II..... 219
18. Hasil penialaian kognitif I siklus I pertemuan II.....220
19. Hasil penialaian afektif siklus I pertemuan II.....222
20. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II..... 226
21. Hasil penialaian aktivitas guru siklus I pertemuan II.....230
22. Hasil penialaian aktivitas siswa siklus I pertemuan II.....234
23. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I 235
24. Lampiran materi siklus II pertemuan I.....240
25. Lembar kerja siswa siklus II pertemuan I.....242
26. Kunci jawaban lembar kerja siswa siklus II pertemuan I..... 243
27. Lembar penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....244
28. Kunci Jawaban penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....250
29. Hasil penialaian kognitif siklus II pertemuan I.....251
30. Hasil penialaian afektifsiklus II pertemuan I.....253

31. Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan I.....261
32. Hasil penialaian aktivitas guru siklus II pertemuan I.....265
33. Hasil penialaian aktivitas siswa siklus II pertemuan I.....281
34. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II..... 266
35. Lampiran materi siklus II pertemuan II..... 271
36. Lembar kerja siswa siklus II pertemuan II.....274
37. Kunci jawaban lembar kerja siswa siklus II pertemuan II..... 275
38. Lembar penilaian kognitif siklus II pertemuan II..... 276
39. Kunci jawaban lembar penialaian kognitif siklus II pertemuan II..... 282
40. Hasil penialaian kognitif siklus II pertemuan II..... 284
41. Hasil penialaian afektif siklus II pertemuan II..... 286
42. Hasil penialaian psikomotor siklus II pertemuan II..... .288
43. Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan II..... 292
44. Hasil penialaian aktivitas guru siklus II pertemuan II..... 296
45. Hasil penialaian aktivitas siswa siklus II pertemuan II..... 300
46. Dokemuntasi pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah 301
47. Rekapitulasi hasil penilaian RPP, guru dan siswa 303
48. Rekapitulasi hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.....304

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPS yang merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Sedangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Selanjutnya tujuan mata pelajaran IPS SD di dalam Depdiknas (2006: 575) adalah sebagai berikut:

> 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan memahami tujuan mata pelajaran IPS di atas menuntut siswa berpikir kritis dan kreatif, untuk dapat mewujudkan itu semua guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPS. Hal itu dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai metode di dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti rasakan sendiri di SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, khususnya dalam pembelajaran IPS peneliti menemukan beberapa permasalahan, di antaranya; 1) guru masih

dominan menggunakan model ceramah dalam penyampaian materi, sehingga kurang menarik perhatian, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, 2) guru belum mengoptimalkan dan menitikberatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, 3)siswa merasa jenuh dan pasif dalam pembelajaran4) pembelajaran IPS yang seharusnya menitikberatkan pada keterampilan bersosial belum begitu nampak dalam praktek keseharian siswa, 5) siswa kurang terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran, 6) siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan, 7) siswa kurang mendapat pengalaman belajar menarik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS.

Proses pembelajaran yang demikian akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini terbukti dengan nilai rata-rata ujian semester 1 tahun ajaran 2012/2013 yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu 75%. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil ujian semester 1 siswa kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam, sebagaimana yang dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 1.1

Daftar Nilai IPS Kelas IV Semester 1 SD Negeri 01 Baringin Anam Kec. Baso Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	RD	75	59		V
2	MA	75	70		V
3	DA	75	54		V
4	SW	75	82	V	
5	MG	75	59		V
6	RG	75	80	V	
7	HV	75	71		V
8	AS	75	79	V	
9	RR	75	66		V
10	EA	75	87	V	
11	MI	75	90	V	
12	SP	75	88	V	
13	RA	75	65		V
14	FN	75	89	V	
15	AS	75	65		V
16	HM	75	69		V
17	SW	75	70		V
18	DG	75	76	V	
19	TM	75	78	V	
20	MR	75	65		V
21	HH	75	60		V
22	MU	75	78	V	
23	HR	75	62		V
Jumlah Nilai			1662		
Rata-rata			72		
Jumlah siswa tuntas			10		
Jumlah siswa belum tuntas			13		
Persentase ketuntasan				43%	57%

Sumber : Data sekunder semester 1 kelas IV SDN 01 TP 2012/2013

Dari tabel di atas dapat dimaknai bahwa siswa yang menunjukan kriteria ketuntasan hanya 10 orang dari 23 orang siswa untuk mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam semester 2012/2013.

Untuk dapat mewujudkan semua tujuan pembelajaran IPS seperti yang dijabarkan di atas, maka guru dituntut untuk dapat memilih berbagai macam metode, media dan pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah pendekatan berdasarkan masalah.

Kunandar (2007:354) menyatakan bahwa“Pendekatan berdasarkanmasalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentag cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah”. Sedangkan Made (2010:91) mengemukakan bahwa “Pendekatan berdasarkan masalah merupakan pendekatan pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata-kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan”.

Dari beberapa pendapat di atas diketahui bahwa pendekatan berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada masalah sebagai langkah awal dan dilanjutkan dengan pengumpulan informasi autentik/nyata, sehingga dapat mengoptimalkan, memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara berkesinambungan.

Menurut Trianto (2010:96) pendekatan berdasarkan masalah memiliki beberapa keuntungan, diantaranya yaitu

> 1) mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif dan mandiri, 2) meningkatkan motivasi dan kemampuan memecahkan masalah, 3) membantu siswa belajar untuk menstranfer pengetahuan dengan situasi baru, 4) terjadinya pembelajaran yang bermakna, 5) membantu siswa mengintekrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, 6) meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dan dapat mengembangkan hubungan interpesonal dalam kelompok.

Pendekatan berdasarkan masalah menyajikan masalah yang autentik dan bermakna pada siswa sehingga dapat memberikan kemudahan pada mereka untuk mengumpulkan informasi dan inkuiri. Pengalaman siswa yang diperolehnya dari lingkungan akan menjadikan kepadanya bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya. Pengajaran berdasarkan masalah ini juga merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pada pendekatan berdasarkan masalah, kelompok kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru. Pendekatan berdasarkan masalah dilandasi oleh teori konstruktivis. Pada pendekatan ini pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahn nyata dan penyelesaiannya membutuhkan kerjasama diantara siswa. Pendekatan pembelajaran ini juga mengacu pada pembelajaran

berdasarkan pengalaman, pembelajaran bermakna atau pembelajaran berakar pada kehidupan dan pembelajaran autentik.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untukmeningkatkan hasil belajar IPS melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Berdasarkan Masalah di Kelas IV SDN 01 Baringin Anam, Kecamatan Baso Kabupaten Agam".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah Bagaimanapeningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarkanmasalah dikelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam?

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berdasarkan

masalah di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam ?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan mengunakan pendekatan berdasarkan masalah di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam ?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarkanmasalah dikelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencanapelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan mengunakan pendekatan berdasarkan masalah di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program S1 dalam menambah pengetahuan praktis dan peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berdasarkanmasalah dalam pembelajaran IPS dikelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
2. Bagi guru

   Sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis untuk peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berdasarkanmasalah dalam pembelajaran IPS dikelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
3. Bagi lembaga dan instansi pendidikan yang terkait (sekolah) dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

BAB II

Kajian Teori dan Kerangka Teori

A. Kajian teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Guru memegang kendali utama agar proses proses pembelajaran berhasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Untuk itu guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, keterampilan untuk mengelola tahapan-tahapan pembelajaran, keterampilan memanfaatkan pendekatan pembelajaran, keterampilan memanfaatkan media, keterampilan memanfaatkan waktu dan lain sebagainya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasaai materi pelajaran ynag disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Nana (2009:2) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”. Sedangkan menurut Nasution (dalam Kunandar 2007:38) “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu yang belajar yang mencakup perubahan di bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Kunandar (2007:391) “Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk kedalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesa dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Sementara ranah psikomotor mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.”

Sedangkan menurut Nana (2009:22) mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga aspek yaitu

> 1)Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. 2)Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. 3)Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan

> dan kemampuan bertindak, yang terdiri dari ranah gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan komplek dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan penilaian yang mencakup 3 aspek yaitu, aspek kognitif adalah aspek yang berhubungan dengan hasil belajar intelektual, aspek afektif adalah aspek yang berhubungan dengan watak dan perilaku dan aspek psikomotor yang berhubungan dengan keterampilan.

Jadi itulah tiga aspek yang yang harus dipahami oleh seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran terutama dalam peroses penilaian atau hasil belajar. Dari ketiga aspek tersebut aspek yang paling dominan adalah aspek afektif karena aspek ini berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi siswa dan nanti mereka bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan sekitar karena aspek afektif tersebut sangat berpengaruh terhadap dirinya dan lingkungannya.

2. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) (2006:576) mengartikan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Ischak (1997:1.30) menyatakan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan

masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan".

Merujuk kepada pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang mengkaji, menelaah dan menganalisis gejala yang berkaitan dengan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat ditinjau dari berbagai aspek dan diharapkan mampu mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan siswa

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan mata pelajaran IPS. Secara umum tujuan mata pelajaran IPS diungkapkan oleh Ishack (1997:1.31) adalah untuk "Membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial". Sedangkan Gross (dalam Etin, 2007:14) menyatakan tujuan mata pelajaran IPS adalah "Untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi".

BNSP (2006:575) lebih merinci tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

> 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan

> keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakal, minat, kemampuan serta lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi

c. Ruang Lingkup IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang mengandung konsep-konsep, pengertian, data, fakta dan generalisasi. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah: "(a) manusia, tempat dan lingkungan. (b) waktu, keberlanjutan dan perubahan. (c) perilaku, ekonomi dan kesejahteraan, (d) sistim sosial dan budaya yang meliputi aspek kehidupan manusia dikaji berdasarkan satu kesatuan gejala sosial atau masalah sosial."

Senada dengan itu Massofa (2010:3) mengemukakan "Ruang lingkup IPS meliputi: (a) substansi materi ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat, (b) gejala, masalah dan kehidupan sosial tentang kehidupan masyarakat."

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan ruang lingkup IPS meliputi: (a) manusia, tempat, dan lingkungan yang bersentuhan

dengan masyarakat, (b) waktu yang berkelanjutan dan perubahan, (c) perilaku, ekonomi dan kesejahteraan, (d) gejala, masalah dan kehidupan sosial budaya yang dikaji berdasarkan satu kesatuan gejala sosial.

d. Ruang Lingkup yang Dikaji

Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut salah kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Penjabaran mata pelajaran IPS terbagi atas beberapa ilmu yang selalu melibatkan kepentingan manusia.

Di Sekolah Dasar ruang lingkup IPS meliputi ke empat aspek di atas. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti membahas tentang aspek yang ketiga yaitu perilaku, ekonomi dan kesejahteraan, dimana jika kebutuhan ekonomi masyarakat terpenuhi maka masyarakat akan dapat hidup dengan sejahtera akan tetapi jika kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi maka akan terjadilah masalah sosial di lingkungan setempat seperti tindak kriminal, terjadinya kemiskinan, kebodohan dan pengangguran.

3. Hakekat Pendekatan Berdasarkan Masalah

a. Pengertian Pendekatan Berdasarkan Masalah

Pendekatan berdasarkanmasalah telah banyak diartikan oleh para ahli seperti Trianto (2010:90) yang berpendapat bahwa “Pendekatan berdasarkanmasalah merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada permasalahan yang

membutuhkan penyelesaian nyata". Ratumanan (dalam Trianto 2010:92) menyatakan bahwa "Pendekatan berdasarkanmasalahmerupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks". Senada dengan itu Kunandar (2007:354) berpendapat"Pendekatan berdasarkanmasalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentag cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah". Sedangkan Made (2009:91) menyebutkan "Pendekatan berdasarkanmasalah merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan".

Dari sejumlah pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pembalajaran yang didasarkan pada masalah sebagai langkah awal dilanjutkan dengan pengumpulan informasi, sehingga dapat mengoptimalkan, memberdayakan, mengasah, menguji, mengembangkan kemampuan

berfikir siswa secara berkesinambungan dan terampil dalam pemecahan masalah.

b. Ciri – Ciri Pendekatan Berdasarkan Masalah

Pendekatan berdasarkanmasalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasarn yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, oleh sebab itu Rusman (2010:232) menyatakan ciri-ciri dari pembelajaran berdasarkan masalah adalah sebagai berikut :

> 1) Permasalahn sebagai starting point dalam belajar. 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata. 3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda. 4) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar. 5) Belajar mengarahkan diri sebagai hal yang utama. 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang essensial dalam PBM. 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi dan kooperatif. 8) PBM melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

Sedangkan menurut Kunandar (2007:355) ciri-ciri pembelajaran berdasarkan masalah adalah “1) Pembelajaran pertanyaan atau masalah. 2) Berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu. 3) Penyelidikan autentik. 4) Menghasilkan produk /karya dan memamerkannya”. Pendapat senada juga di ungkapkan oleh Trianto (2010:93) yang menyatakan ciri-ciri pembelajaran berdasarkan masalah adalah “1) Pengajuan pertanyaan atau masalah. 2) Berfokus pada keterkaitran antar disiplin. 3) Penyelidikan autentik. 4) Menghasilkan produk dan memamerkannya. 5) Kolaborasi.”

Savoie dan Hughes (dalam Made 2009:91) menyatakan bahwa "Pendekatan berdasarkanmasalah memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

> 1) Belajar dimulai dengan permalahan. 2) Permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata siswa. 3) Mengorganisasikan pembelajaran di seputar permasalahan, bukan di seputar disiplin ilmu. 4) Memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri. 5) Menggunakan kelompok kecil. 6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapatlah disimpulkan bahwa ciri–ciri pembelajaran berdasarkan masalah adalah 1) Pembelajaran berpusat dengan masalah. 2) Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya. 3) Pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa saat proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah. 4) Para siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri. 5) Siswa aktif dengan proses bersama. 6) Pengetahuan diperoleh dalam konteks yang bermakna. 7) Kebanyakan pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok kecil.

c. Tujuan Pendekatan Berdasarkan Masalah

Trianto (2010:94) menyatakan bahwa "Tujuan pendekatan berdasarkanmasalah adalah 1)membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah. 2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik. 3) Menjadi pembelajar yang mandiri". Sedangkan Kunandar (2007:356) menyatakan "Tujuan pendekatan berdasarkanmasalah adalah 1) membantu guru

memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik. 2) Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. 3) Belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau stimulasi. 4) Menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri".

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan pendekatan berdasarkan masalah adalah 1)membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilam pemecahan masalah. 2) Membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada pesera didik. 3) Menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri

d. Manfaat Pendekatan Berdasarkan Masalah

Ibrahim dan Nur (dalam Trianto 2010:96) menyatakan "Pendekatan berdasarkanmasalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata dan menjadi pelajar yang otonomi dan mandiri". Selanjutnya Margetson (dalam Rusman 2010:230)menyatakan bahwa "Pendekatan berdasarkanmasalah membantu meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis dan belajar aktif".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan berdasarkanmasalah mempunyai manfaat sebagai sarana untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, keterampilan intelektual dan membentuk pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis sehingga terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru.

e. Langkah-Langkah Pendekatan Berdasarkan Masalah

Agar penggunaan pendekatan berdasarkan masalah terlaksana dengan baik maka siswa harus disiapkan dengan segala perangkat yang diperlukan serta siswa juga sudah memahami proses pelaksanaan dan telah membentuk kelompok kecil. Wina (2006:218) menjelaskan tahap model PBL antara lain adalah :

> 1) menyadari masalah, dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan, 2) merumuskan masalah, topik masalah difokuskan pada masalah apa yang pantas dikaji, 3) merumuskan hipotesis, dengan menentukan sebab akibat dari masalah yang ingin diselesaikan, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis dengan menentukan hipotesis mana yang diterima, 6) menentukan pilihan penyelesaian.

Menurut Trianto (2010:98) “Langkah–langkah pembelajaran berdasarkan masalah adalah 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu mengumpulan informasi secara individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil kerja, 5) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, langkah-langkah pendekatan berdasarkan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat Trianto. Alasan peneliti mengambil langkah-langkah yang dikemukakan Trianto karena pelaksanaan dalam setiap langkah tersebut sangat tepat dan sesuai untuk pembelajaran tentang permasalahan sosial di lingkungan sekitar siswa. Dimana pembelajaran mengenai masalah sosial sangat dituntut adanya keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa dan hal tersebut sangat tepat sekali dengan tahap pendekatan berdasarkan masalah yang dikemukakan Trianto

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Trianto. Langkah-langkah tersebut memiliki hubungan yang saling keterkaitan antar langkah yang satu dengan lamgkah yang lain, di mana pembelajaran dimulai dari orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membantu pemecahan masalah secara individual atau kelompok, mengembangkan dan menyediakan hasil kerja serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Langkah-langkah pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

1) Orientasi siswa pada masalah. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pada tahap ini siswa di bantu oleh guru mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
3) Membantu mengumpulkan informasi secara individual dan kelompok. Pada tahap ini siswa didorong untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah
4) Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja. Pada tahap ini siswa di bantu oleh guru merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti hasil diskusi serta membantu siswa untuk bekerja sama dengan temannya.
5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini siswa di bawah bimbingan guru melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

f. Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Berdasarkan Masalah

Pendekatan berdasarkanmasalah dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah dalam mata pelajaran IPS. Supaya tujuan pembelajaran IPS yang diinginkan tercapai, guru hendaknya mampu memilih bahan yang cocok untuk diajarkan kepada siswa. Adapun langkah pendekatan berdasarkanmasalah dalam pembelajaran IPS adalah pada langkah pertama guru harus bisa menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan dilanjutkan dengan

menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menemukan masalah sosial di lingkungannya dan mencari solusi dari masalah sosial tersebut.

Pada langkah kedua siswa di bawah bimbingan guru mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah. Pada tahap ini dibutuhkan pengembangan keterampilan kerjasama diantara siswa dan saling membantu dalam mengumpulkan informasi secara bersama. Berkenaan dengan hal ini siswa memerlukan bantuan guru untuk mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok

Pada langkah ketiga siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Siswa diberi pertanyaan yang membuat mereka berpikir tentang masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari, dan jenis informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Selanjutnya guru memberikan beberapa cerita atau wacana yang ada dalam kehidupan sehari – hari sehingga dapat memunculkan masalah yang akhirnya dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pemecahan masalah dari masalah sosial yang telah diceritakan tadi. Pada tahap ini siswa juga diajarkan untuk menjadi pengumpul informasi yang aktif dan dapat menggunakan metode yang sesuai untuk menyelesaikan masalah sosial yang dihadapinya, sehingga siswa menemukan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah sosial yang ditemukannya.

Pada tahap keempat siswa di bawah bimbingan guru merencanakan dan menyiapkan laporan masalah sosial dan solusinya. Pada tahap ini selain laporan siswa juga dapat membuat poster yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkannya.

Pada tahap terakhir siswa melakukan refleksi / evaluasi terhadap pemecahan masalah yang telah mereka lakukan dan proses yang mereka gunakan selama pemecahan masalah.

B. Kerangka Teori

Model pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat kita gunakan dalam proses pembelajaran IPS adalah pendekatan berdasarkan masalah

Pendekatan berdasarkan masalah adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah sehingga suatu kontek bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang essensial dari mata pelajaran

Agar pendekatan berdasarkan masalah ini berjalan efektif maka guru harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dikaji harus sesuai dengan pengetahuan siswa
2. Guru harus terampil dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa

3. Menyediakan fasilitas dan sumber pembelajaran
4. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
5. Suasana pembelajaran harus bergairah bagi siswa dan mengundang kerjasama diantara siswa

Jika penggunaan model pembalajaran di atas sudah terpenuhi maka akan tercapailah pembelajaran IPS yang sesuai dengan yang diharapkan KTSP yaitu siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti pentingnya proses pembelajaran.

Pendekatan berdasarkan masalah yang peneliti terapkan dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Adapun langkah – langkah penerapan pendekatan berdasarkan masalah dalam pembelajaran IPS yang peneliti terapkan menurut Trianto (2010:98) adalah :

1. Orientasi siswa pada masalah
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
3. Membantu mengumpulkan informasi secara individual maupun kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan megevaluasi proses pemecahan masalah

Berdasarkan uraian teori yang telah peneliti kemukakan terdahulu, dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :

Bagan Kerangka Teori

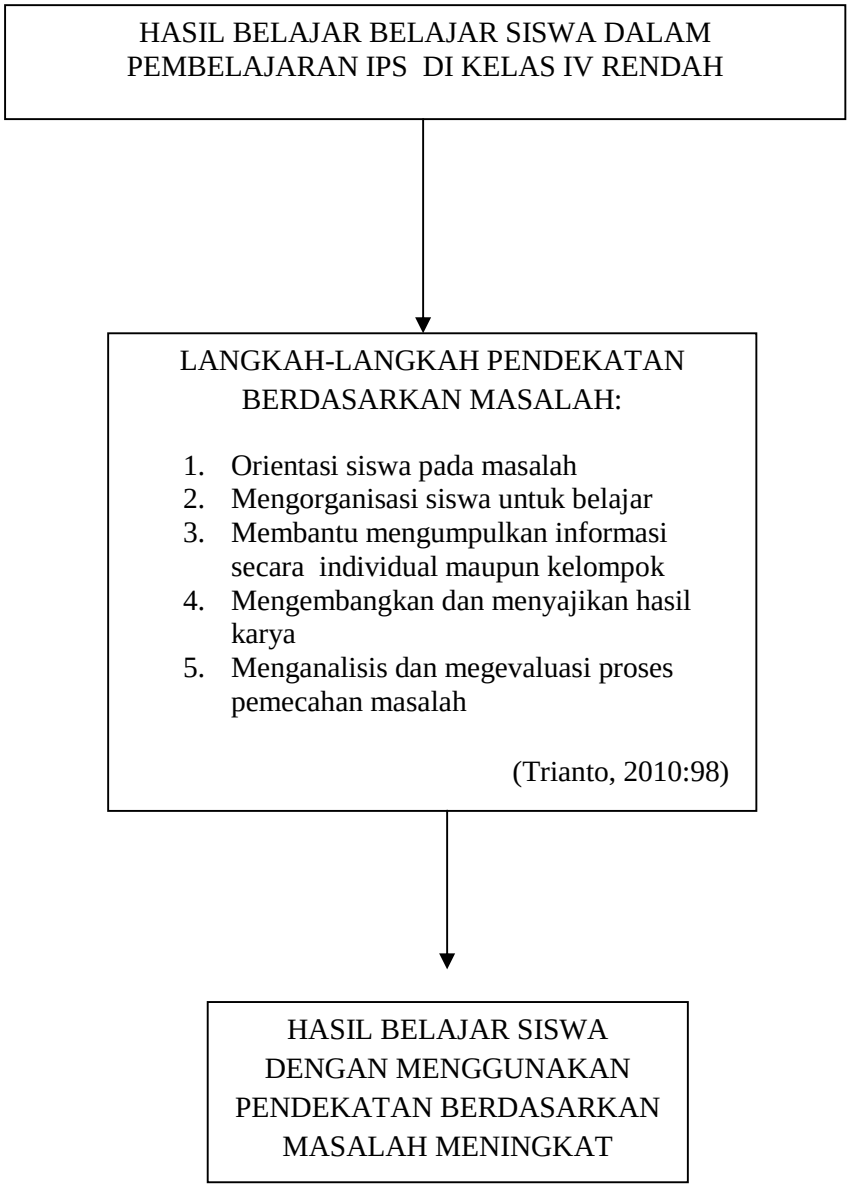

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman tentang upaya peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik, pemilihan metode, media yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru. Perencanaan dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan berdasarkan masalah terdiri dari 5 langkah yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasian siswa untuk belajar, membantu mengumpulkan informasi secara individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Keseluruhan langkah pembelajaran ini terlihat pada kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian perencanaan pada siklus I peretemuan I dan II diperleh rata-rata yaitu 78 dan pada siklus II pertemuan I dan II diperoleh rata-rata 92 dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan berdasarkan masalah dilaksanakan 2 siklus, dimana 1 siklus 2 kali pertemuan sesuai dengan langkah-langkahpendekatan berdasarkan masalah. dari penilaian pelaksanaan pada siklus I pertemuan I dan II dari aspek guru diperoleh rata-rata 82 dan dari aspek siswa diperoleh rata-rata 78,5. Sedangkan

hasil pengamatan pada siklus II pertemuan I dan II dari aspek guru diperoleh rata-rata 94 dan dari aspek siswa diperoleh rata-rata 94.

3. Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarakan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada hasil akhir siklus I diperoleh rata-rata 70,11 dan meningkat menjadi 87,99 pada siklus II

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran salah satunya dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah karena pendekatan berdasarkan masalah merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran IPS
2. Guru diharapkan memahami dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah.
3. Agar guru memperhatikan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan berdasarkan masalah.